

## Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi

*The Influence of Accounting Competencies on the Work Readiness of Students Majoring in Accounting*

Pina Damayanti<sup>1</sup>, O. Feriyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Pina Damayanti<sup>1</sup>, email: [pina10221208@digitechuniversity.ac.id](mailto:pina10221208@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diajukan: 21/07/2025

Diterima: 21/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

#### Kata Kunci:

Kompetensi Akuntansi, Kesiapan Kerja, Akuntansi

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi Tahun Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Tahun Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dari seluruh populasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara kompetensi akuntansi dan kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Semakin tinggi tingkat kompetensi akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapannya dalam menempuh dunia kerja. Dapat simpulkan bahwa kompetensi akuntansi menjadi faktor penting yang mendorong kesiapan kerja mahasiswa.

### A B S T R A C T

#### Keywords:

Accounting Competence, Work Readiness, Accounting

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

*This study aims to determine the effect of accounting competence on the work readiness of students majoring in accounting in the Class of 2021 at Digital Technology University. This research uses quantitative methods with data collection methods using questionnaires to accounting students in the Class of 2021 at the Digital Technology University. The sampling technique uses saturated samples from the entire population. Data analysis uses simple linear regression to test the relationship between accounting competencies and work readiness. The results showed that there is a positive and significant influence between accounting competencies on the work readiness of students majoring in accounting at the Digital Technology University. The higher the level of accounting competence possessed by accounting students, the higher the level of readiness in taking the world of work. It can be concluded that accounting competence is an important factor that encourages student work readiness.*

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai sektor kehidupan. Pada sektor ekonomi, kecanggihan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Faktanya, teknologi dapat mempercepat kegiatan seperti produksi manusia, pengolahan data dan penyebaran informasi (Masriyanda et al., 2024). Adapun dampak negatif yang ditimbulkan adalah kekhawatiran calon tenaga kerja akan hilangnya profesi mereka karena munculnya teknologi yang canggih. Selain teknologi, adanya pandemi Covid-19 turut membawa perubahan pada dunia pendidikan. Peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring secara mendadak telah menjadi tantangan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi. Dengan peralihan yang terjadi, mahasiswa harus berusaha untuk beradaptasi dalam mengikuti pembelajaran akuntansi yang kompleks dan cukup sulit jika dilakukan secara daring atau digital. Pembelajaran yang terus berjalan meskipun secara daring merupakan upaya untuk menekan angka pengangguran lulusan sarjana di Indonesia yang masih menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi.

Terdapat 7.465.599 orang pengangguran di Indonesia, 11,28% atau 842.378 orang di antaranya merupakan lulusan universitas dari jenjang D4, S1, S2, dan S3 per Agustus 2024 (bps.go.id, 2024). Tingginya ekspektasi, perilaku selektif yang cenderung berlebihan serta kurangnya kesiapan kerja mahasiswa merupakan penyebab tingginya angka pengangguran tersebut. Adapun kompetensi menjadi salah satu faktor umum dalam kesiapan kerja mahasiswa. Kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung atau dapat memprediksi kinerja yang sangat baik (Purwanti & Kurniawan, 2013). Kompetensi akuntansi yang memadai menjadi salah satu syarat utama bagi lulusan perguruan tinggi, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa keahlian akuntansi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Masriyanda et al., 2024). Sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi analisis berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di era digitalisasi (Wirawati & Putri, 2023), serta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif pada kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi (Wiradarma & Widhiyani, 2021).

Pendapat yang berbeda ditemukan dalam beberapa penelitian. Secara parsial tidak ada pengaruh antara kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi (Andika & Sari, 2022). Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja (Sholihah & Listiadi, 2021).

Untuk mengetahui permasalahan kompetensi akuntansi dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Teknologi Digital, peneliti melakukan survei pendahuluan menggunakan kuesioner kepada 15 orang mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Adapun hasil dari kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Kuesioner Pendahuluan

No.	Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak
1	Apakah Anda merasa telah memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan?	80,0%	20,0%
2	Apakah Anda telah mengetahui standar-standar akuntansi (SAK) yang berlaku?	46,7%	53,3%
3	Apakah pemahaman teori dan praktik akuntansi membuat Anda merasa memiliki kompetensi dalam akuntansi?	66,7%	33,3%
4	Apakah menurut Anda, kompetensi akuntansi merupakan salah satu hal yang penting dalam kesiapan bekerja?	93,3%	6,7%
5	Setelah menempuh seluruh mata kuliah akuntansi, apakah Anda merasa siap bekerja dengan kompetensi yang dimiliki?	46,7%	53,3%

Tabel di atas menunjukkan hasil kuesioner yang memuat masalah pada salah satu indikator kompetensi akuntansi, yaitu pengetahuan akuntansi mahasiswa. Sebanyak 53,3% mahasiswa masih belum mengetahui standar-standar akuntansi yang berlaku. Hal ini mengindikasikan ketidakpahaman terhadap materi akuntansi dasar yang ada pada semester awal perkuliahan yang dilakukan secara daring akibat pandemi. Adapun opini mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa setuju jika kompetensi akuntansi yang dimiliki merupakan salah satu faktor penting dalam kesiapan bekerja mahasiswa itu sendiri. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan adanya masalah pada kesiapan kerja mahasiswa. Sebanyak 53,3% menyatakan bahwa dirinya belum siap untuk terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah akuntansi. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki mahasiswa dengan kesiapan kerja mahasiswa sebagai akuntan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja.

Melalui deskripsi fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa 53,3% mahasiswa Tahun Angkatan 2021 (mahasiswa tingkat akhir) jurusan Akuntansi di Universitas Teknologi Digital merasa belum siap untuk bekerja dengan kompetensi yang mereka miliki setelah menempuh seluruh mata kuliah akuntansi. Ditinjau dari uraian hasil, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Universitas Teknologi Digital". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Universitas Teknologi Digital Tahun Angkatan 2021.

## 2. Kajian Teori

### Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang meliputi perkembangan fisik, mental dan pengalaman untuk melakukan aktivitas atau suatu pekerjaan (Atmaja, 2024:167). Adapun definisi lain dari kesiapan kerja adalah kapasitas individu terkait keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian sebagai bekal untuk memilih pekerjaan sehingga dapat meraih kesuksesan (Pool & Sewell dalam Suarni et al., 2023:56). Kesiapan ini mencakup kombinasi antara *soft skills* dan *hard skills* yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Individu yang memiliki kesiapan kerja yang baik berarti memiliki keahlian dalam bidang tertentu, berwawasan luas, memiliki pemahaman yang kritis dan berkepribadian baik yang membuat kemungkinan individu yakin terhadap pilihannya dan merasa nyaman dengan pekerjaannya (Suarni et al., 2023:55-56).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang menurut Setyaningsih et al. dalam Tentama et al. (2022:6). Faktor tersebut adalah:

- 1) Kepercayaan Diri, adalah sikap yang memungkinkan individu memiliki perspektif positif serta berpikir realistik tentang kemampuan dirinya.
- 2) Dukungan Sosial, adalah keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk membantu dan memberikan perhatian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang.
- 3) Kepuasan Kerja, adalah persepsi seorang pekerja terhadap kemampuannya ketika menemukan pekerjaan baru dan berbeda statusnya.
- 4) Efikasi Diri, adalah keyakinan terhadap kemampuan individu ketika mengorganisasikan dan mengimplementasikan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 5) *Career Development Training*, adalah perencanaan dan pengembangan tujuan karir yang ditempuh serta bagaimana cara mencapai tujuan karir tersebut.

Indikator kesiapan kerja seseorang untuk memasuki dunia kerja memerlukan suatu kesiapan yang matang dalam diri seseorang itu sendiri. Robinson dalam Tentama et al. (2022:5) mengemukakan beberapa indikator kesiapan kerja sebagai berikut:

- 1) Mampu menemukan akar permasalahan, membedakan benar dan salah serta membangun argumen dalam menyampaikan kebenaran.
- 2) Terampil dalam berkomunikasi.
- 3) Terampil untuk memecahkan suatu permasalahan.
- 4) Terampil untuk menemukan hal baru mengikuti perkembangan teknologi.
- 5) Mampu memikirkan cara-cara baru yang tidak biasa dalam menyelesaikan persoalan.
- 6) Terampil dalam membangun kolaborasi dengan orang lain.

## Kompetensi Akuntansi

Kompetensi dibagi menjadi dua kategori yaitu *threshold competencies* dan *differentiating competencies* (Spencer & Spencer dalam Rahmawati & Ermana, 2021:40). *Threshold competencies* merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dan *differentiating competencies* merupakan faktor-faktor yang membedakan antara individu yang berkinerja tinggi dan individu yang berkinerja rendah. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi seseorang adalah hal yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerjanya. Adapun definisi lain yaitu kompetensi adalah salah satu prinsip etika akuntansi yang di dalamnya menuntut akuntan untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan kapasitas yang memadai untuk melaksanakan tugasnya (Sukotjo et al., 2024).

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan (Amalia & Purwanti, 2021). Informasi keuangan yang disajikan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan berisi catatan keuangan yang terjadi dalam suatu bisnis (Manjaleni & Fitriani, 2023). Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Feriyanto, 2014). Pada akhir periode bisnis, perusahaan maupun lembaga harus menyusun laporan keuangan untuk selanjutnya dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan (Feriyanto & Utami, 2021). Dari pengertian tersebut, diketahui bahwa *output* akhir siklus atau proses akuntansi yang dilakukan akuntan adalah informasi keuangan atau laporan keuangan. Kemudian laporan keuangan tersebut disajikan kepada masyarakat khususnya manajemen, pemegang saham, investor maupun kreditor.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi seseorang menurut Dewi & Saudah (2021:16), antara lain:

- 1) Keterampilan dalam mengerjakan sesuatu dalam bidangnya.
- 2) Pengalaman yang dilakukan secara nyata dan sangat mudah diingat seseorang ketika melakukan pekerjaan.
- 3) Karakteristik kepribadian yaitu respon serta cara adaptasi seseorang dengan lingkungan serta kekuatan sekitarnya.
- 4) Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang mampu melakukan hal.
- 5) Isu emosional adalah kondisi yang mempengaruhi penampilannya.
- 6) Kemampuan intelektual seperti pemikiran kognitif, analitis dan konseptual.

Kompetensi akuntansi dapat ditinjau dari kemampuan penguasaan terhadap pekerjaan dibidang akuntansi. Seorang akuntan dapat diukur kompetensinya melalui kemampuan dalam menguasai dan menyelesaikan pekerjaan atau tugas akuntansinya (Nyoto, 2019:7). Adapun indikator kompetensi pada model Spencer dan Spencer dalam Nyoto (2019:8), antara lain:

- 1) Motif (*Motive*), adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan dan diinginkan sehingga mengakibatkan seseorang melakukan suatu tindakan.
- 2) Watak (*Trait*), adalah yang membuat seseorang mempunyai sikap perilaku atau bagaimana merespon sesuatu dengan cara tertentu, seperti percaya diri, kontrol diri maupun ketabahan.
- 3) Pengetahuan (*Knowledge*), adalah informasi yang dimiliki seseorang mengenai bidang tetentu atau area tertentu.
- 4) Bawaan (*Self Concept*), merupakan sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dan dapat diukur melalui sebuah tes.
- 5) Keahlian (*Behavior Skill*), adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu, baik secara fisik maupun mental.

## Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian oleh Wiradarma & Widhiyani (2021) tentang Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi dalam menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Masriyanda et al., (2024), Wirawati & Putri (2023) dan Erawan & Wirakusuma yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari keahlian akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian oleh Andika & Sari (2022) dan Sholihah & Listiadi (2021) menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan pada kesiapan kerja.

Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital.

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital.

### 3. Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada objek penelitian, mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan melakukan analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### Unit Analisis

Objek yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Tahun Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital. Adapun lokasi Universitas Teknologi Digital berada di Jl. Cibogo Indah No. 3, Desa Mekarjaya, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun jumlah mahasiswa jurusan akuntansi Tahun Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital sebagai populasi sebanyak 198 orang.

#### Teknik Pengumpulan Data Dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data primer yang disebarluaskan secara *online* melalui google *form*, serta sumber literatur lainnya (studi kepublikan) sebagai data sekunder. Hasil kuesioner diukur menggunakan skala ordinal 5 poin dengan skala poin 1 untuk skor jawaban terendah hingga skala poin 5 untuk skor jawaban tertinggi.

#### Analisis Data

Pengaruh antara variabel kompetensi akuntansi ( $X$ ) terhadap variabel kesiapan kerja dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

##### 1) Seleksi Data Hasil Penelitian

Dari 198 kuesioner yang disebarluaskan, sebanyak 60 kuesioner kembali dan dinyatakan valid untuk dianalisis dengan tingkat pengembalian 30,3%.

##### 2) Analisis Data Responden

Pada tahun penelitian ini dilakukan, usia responden diperkirakan telah mencapai rentang usia 21 sampai 23 tahun. Jenis kelamin responden terdiri dari 8 orang laki-laki dan 52 orang perempuan. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Adapun gambaran umum sebaran kelas mahasiswa akuntansi Angkatan 2021 yang bersedia menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kelas Responden Penelitian

Gambaran	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas	A1.21	2	3,3%
	B1.21	5	8,3%
	C1.21	9	15%
	C2.21	9	15%
	C3.21	26	43,3%
	C4.21	9	15%
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

### 3) Analisis Tanggapan Responden

Jawaban responden akan diberikan bobot dengan cara mengalikan jumlah responden yang memilih jawaban tertentu dengan nilai skala ordinal dari jawaban tersebut. Kemudian hasil pembobotan tersebut dibandingkan dengan nilai bobot standar. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan rentang nilai bobot standar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= (B_{\text{maks}} - B_{\text{min}})/5 \\ R &= ((5 \times 60) - (1 \times 60))/5 \\ R &= 240/5 \\ R &= 48 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = Panjang Rentang

B<sub>maks</sub> = Bobot Jawaban Maksimum (5)

B<sub>min</sub> = Bobot Jawaban Minimum (1)

Pembobotan dibagi ke dalam lima tingkat berdasarkan pengklasifikasian di atas yang dimulai dari 60 dengan panjang rentang masing-masing tingkat sebesar 48. Maka, klasifikasi nilai bobot standar yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Bobot Standar

Nilai Bobot	Jawaban Pernyataan	Kategori
60 - 108	1	Sangat Buruk/Sangat Rendah
109 - 157	2	Buruk/Rendah
158 - 206	3	Cukup Baik/Cukup Tinggi
207 - 255	4	Baik/Tinggi
256 - 304	5	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Jawaban sampel sebanyak 60 orang terhadap variabel kompetensi akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jawaban Indikator Kompetensi Akuntansi

No	Keterangan	Frekuensi					Total Skor	Percentase (%)
		5	4	3	2	1		
1	Motif	21	26	13	0	0	248	83%
2	Watak:							
	Percaya Diri	5	33	21	0	1	221	74%
	Mengatasi Masalah	5	24	30	1	0	213	71%
3	Sabar	10	29	19	1	1	226	75%
4	Pengetahuan	6	36	18	0	0	228	76%
5	Bawaan	6	33	19	2	0	223	74%
<b>Rata-rata Skor</b>							<b>225</b>	<b>Tinggi</b>

Dari hasil perhitungan lima indikator mengenai kompetensi akuntansi, dapat diketahui bahwa motif merupakan indikator dengan tingkat persentase tertinggi yaitu sebesar 83% dan pengetahuan sebesar 76%. Hal ini menunjukkan opini mahasiswa akuntansi Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital bahwa motif dan pengetahuan menjadi aspek utama dan berpengaruh besar dalam kompetensi akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi agar siap menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, indikator dengan perolehan persentase terendah terdapat pada indikator mengatasi masalah sebesar 71% dan keahlian yaitu sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi masih harus ditingkatkan agar menunjang kompetensi akuntansi yang lebih mumpuni. Namun, secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 225 dan berada pada kategori tinggi/baik.

Adapun jawaban sampel sebanyak 60 orang terhadap variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jawaban Indikator Kesiapan Kerja

No	Keterangan	Frekuensi					Total Skor	Percentase (%)
		5	4	3	2	1		
1	Mampu:	6	29	23	2	0	219	73%
	Menemukan akar permasalahan	18	33	9	0	0	249	83%
	Membedakan benar dan salah	5	34	21	0	0	224	75%
	Membangun argumen dalam menyampaikan kebenaran	5	28	27	0	0	218	73%
2	Terampil dalam berkomunikasi	5	24	30	1	0	213	71%
3	Terampil untuk memecahkan suatu permasalahan	9	27	23	1	0	224	75%
4	Terampil untuk menemukan hal baru mengikuti perkembangan teknologi	8	18	33	1	0	213	71%
5	Mampu memikirkan cara-cara baru yang tidak biasa dalam menyelesaikan persoalan	12	26	19	3	0	227	76%
6	Terampil dalam membangun kolaborasi	6	29	23	2	0	219	73%
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>223</b>					<b>Tinggi</b>	

Dari hasil perhitungan enam indikator mengenai kesiapan kerja, dapat diketahui bahwa kemampuan membedakan yang benar dan salah merupakan indikator kesiapan kerja dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 83% dan terampil membangun kolaborasi sebesar 76%. Hal ini menunjukkan opini mahasiswa akuntansi Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital bahwa kedua kemampuan tersebut menjadi aspek utama dan berpengaruh besar dalam kesiapan kerja yang dimilikinya di dunia kerja nanti. Sebaliknya, indikator dengan perolehan persentase terendah terdapat pada indikator terampil untuk memecahkan suatu permasalahan dan mampu memikirkan cara-cara baru yang tidak biasa dalam menyelesaikan persoalan yaitu masing-masing sebesar 71%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua indikator terebut masih harus ditingkatkan agar menunjang kesiapan kerja mahasiswa akuntansi yang lebih baik. Namun, secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 223 dan berada pada kategori tinggi/baik.

### Hasil Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data kuesioner yang diperoleh berupa skala ordinal kemudian diubah menjadi skala interval dengan menggunakan metode *Method of Successive Interval* (MSI). Proses intervalisasi ini dilakukan agar data memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian instrumen seperti uji validitas, uji reliabilitas serta pengujian data dalam analisis statistik lanjutan. Dengan demikian, hasil pengujian menjadi lebih akurat.

#### 1) Pengujian Instrumen

Hasil uji validitas dapat ditinjau pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kompetensi Akuntansi (X)	X.P1	0,688	0,2542	Valid
	X.P2	0,822	0,2542	Valid
	X.P3	0,758	0,2542	Valid
	X.P4	0,644	0,2542	Valid
	X.P5	0,767	0,2542	Valid
	X.P6	0,686	0,2542	Valid
	X.P7	0776	0,2542	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas (Lanjutan)

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	Y.P1	0,740	0,2542	Valid
	Y.P2	0,682	0,2542	Valid
	Y.P3	0,669	0,2542	Valid
	Y.P4	0,773	0,2542	Valid
	Y.P5	0,726	0,2542	Valid
	Y.P6	0,650	0,2542	Valid
	Y.P7	0,723	0,2542	Valid
	Y.P8	0,824	0,2542	Valid

Tabel 6 menunjukkan setiap item pernyataan pada variabel kompetensi akuntansi dan kesiapan kerja memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga memenuhi kriteria valid. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner.

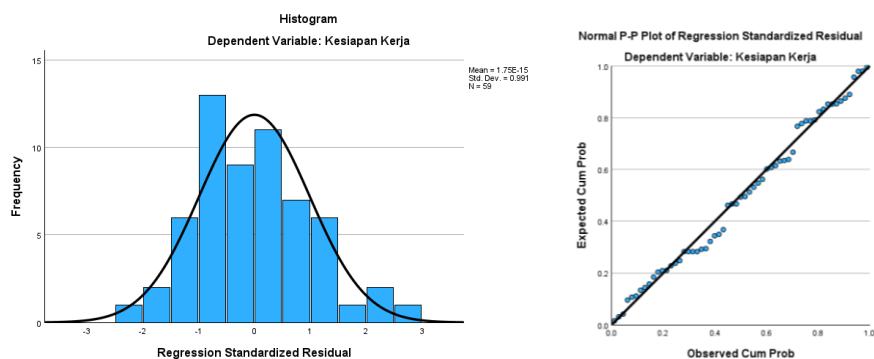
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha Standar	N of Items	Keterangan
Kompetensi Akuntansi	0,857	0,60	7	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,870	0,60	8	Reliabel

Tabel 7 merupakan hasil uji reliabilitas semua variabel yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut maka semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

## 2) Pengujian Data

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pertama, untuk menguji normalitas residual dapat menggunakan uji grafik (histogram dan normal plot) dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan P-Plot

Gambar 1 merupakan grafik hasil uji normalitas menggunakan histogram dan normal P-Plot. Grafik histogram tersebut menunjukkan pola distribusi normal, yaitu pola membentuk lonceng yang tidak condong ke kiri dan tidak condong ke kanan. Adapun grafik normal P-Plot di atas menunjukkan adanya penyebaran disekitar garis diagonal dan penyebaran tersebut mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, grafik histogram dan normal P-Plot menunjukkan bahwa regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Kemudian, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,446 dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

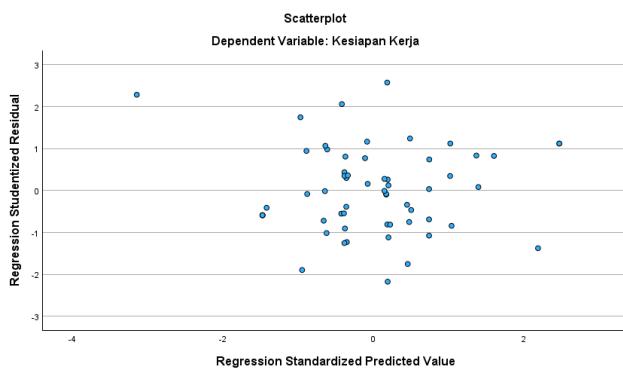
Kedua, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Durbin Watson

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,692	0,470	3,802818	1,789

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,789. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 60 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k=1), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai dL = 1,5485 dan dU = 1,6162. Hasilnya nilai batas atas (dU) 1,6162 kurang dari nilai Durbin Watson 1,789 dan kurang dari 2,3838 (4-dU). Berdasarkan tabel pengambilan keputusan autokorelasi menurut Ghozali (2021:162), jika hasil dU < d < 4 - dU maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak. Artinya, tidak adanya autokorelasi positif ataupun negatif.

Ketiga, untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan Grafik Plot (Scatterplot). Adapun hasilnya sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Plot (Scatterplot)

Gambar 2 merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot (Scatterplot). Grafik plot (Scatterplot) di atas menunjukkan adanya pola yang tidak jelas, kemudian titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Selanjutnya, hasil uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan uji t disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Regresi Pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Variabel Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Nilai t	Sig. (p-value)	Keterangan
Kompetensi Akuntansi	0,773	7,244	<0,001	Signifikan
Koefisien Korelasi	0,692		<0,001	Kuat
$R^2$ (Koefisien Determinasi)	0,479			
Jumlah Sampel (N)	60			

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada Tabel 9 persamaan regresi terbentuk dari kolom B yang menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y^* = 6,471 + 0,773X$$

Keterangan:

- $Y^*$  = Kesiapan Kerja
- a = Konstanta atau bila harga X=0
- b = Koefisien regresi
- X = Kompetensi Akuntansi

### 3) Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi akuntansi dengan indikator motif, watak, pengetahuan, bawaan dan keahlian memiliki pengaruh yang kuat, positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Tahun Angkatan 2021 (tingkat akhir) di Universitas Teknologi Digital. Hal ini ditinjau dari hasil uji regresi sederhana, nilai koefisien regresi sebesar 0,773 artinya setiap kenaikan satu satuan pada kompetensi akuntansi akan maka akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,773 satuan. Adapun hubungan kuat, positif dan signifikan ditunjukkan dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,692 yang berada pada rentang kategori kuat (0,60 – 0,799) dengan signifikansi <0,001. Semakin tinggi kompetensi akuntansi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa akuntansi tersebut.

Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,479 berarti variabel kesiapan kerja dapat dijelaskan sebesar 47,9% oleh variabel kompetensi akuntansi, sisanya sebesar 52,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil analisis lanjutan terhadap indikator kompetensi akuntansi, ditemukan persentase indikator motif (83%) dan pengetahuan (76%) menjadi aspek penting dalam meningkatkan kompetensi akuntansi mahasiswa. Sedangkan persentase indikator keahlian (72%) menunjukkan perlunya peningkatan keahlian akuntansi mahasiswa.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh  $t$  hitung (7.244) lebih besar dari  $t$  tabel (2.00172) dan nilai  $\text{sig}$  (<0.001) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya hipotesis penelitian ini yang menyatakan "Terdapat pengaruh antara kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Teknologi Digital" diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel kompetensi akuntansi (X) maka akan terjadi perubahan yang berarti pada variabel kesiapan kerja (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan arah positif dan signifikan sehingga mendukung dan memperkuat penelitian kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja yang dinyatakan oleh Wiradarma & Widhiyani (2021), Masriyanda et al., (2024), Wirawati & Putri (2023) dan Erawan & Wirakusuma (2022). Namun tidak mendukung penelitian yang dinyatakan oleh Andika & Sari (2022) dan Solihah & Listiadi (2021).

Dengan demikian, temuan pada penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperjelas perbedaan dari hasil penelitian terdahulu dengan menegaskan adanya hubungan kuat dan pentingnya peran kompetensi akuntansi dalam kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi tingkat akhir khususnya mahasiswa akuntansi Tahun Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan akuntansi Tahun Angkatan 2021 di Universitas Teknologi Digital, dapat disimpulkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi akuntansi maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa akuntansi tingkat akhir di Universitas Teknologi Digital.

Dari lima indikator kompetensi yang diuji, indikator dengan nilai tertinggi adalah motif dan pengetahuan. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dengan motivasi dan pengetahuan yang tinggi cenderung lebih siap untuk bekerja. Namun sebaliknya, keahlian menjadi indikator dengan nilai terendah. Hal ini menunjukkan kurangnya keahlian akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi cenderung membuat mahasiswa tersebut tidak siap untuk bekerja sehingga diperlukan pelatihan lebih lanjut baik secara mandiri atau melalui mata kuliah di Universitas. Dengan demikian, penelitian ini sekaligus menegaskan bahwa faktor kompetensi akuntansi dapat menjadi pendorong kesiapan kerja mahasiswa.

### Saran

Adapun saran yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Bagi mahasiswa akuntansi disarankan untuk meningkatkan kompetensinya secara aktif, tidak hanya fokus membangun motivasi untuk belajar secara teori tetapi juga mampu mengimplementasikan teori tersebut secara nyata sebagai calon akuntan profesional. Mengikuti pelatihan perpajakan, mengikuti pelatihan akuntansi lainnya serta aktif dalam program magang.

- 2) Bagi universitas, program studi akuntansi diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih aplikatif berbasis kompetensi. Meningkatkan kegiatan praktikum, magang, penggunaan metode pembelajaran berbasis studi kasus serta bekerja sama dengan dunia industri agar mahasiswa akuntansi tingkat akhir dapat memahami sekaligus menerapkan teori akuntansi dalam situasi nyata.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperluas objek penelitian, menambahkan variabel lain yang dimungkinkan memiliki hubungan dengan kesiapan kerja serta mengembangkan instrumen pengukuran kompetensi akuntansi terhadap hubungannya dengan kesiapan kerja mahasiswa secara lebih rinci.

## 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Universitas Teknologi Digital atas dukungan berupa fasilitas dan data pada penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada responden dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah memberikan kontribusi terbaik untuk proses penulisan hingga penyelesaian publikasi penelitian ilmiah ini.

## 7. Referensi

- Amalia, D., & Purwanti, M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Mobile Pada Umkm Khasna Rasa. *Frima*, 6681(4), 73-84.
- Andika, Bramanti W., & Sari, R. C. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Komunikasi, Adaptabilitas, Work Ethics, Logical Thinking, Dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Era Revolusi Industri 4.0. *PROFITa: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(6), 41-64.
- bps.go.id. (2024). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)*, 2024. Diunduh dari: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>.
- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Penerbit NEM.
- Erawan, N. M. A. N. P., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1032-1045. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p15>
- Feriyanto, O. (2014). Keseksian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan. *STAR*, 9(3), 8-16. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i3.58>
- Feriyanto, O., & Utami, C. J. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kraptentik di Kab. Cianjur. *Frima*, 6681(4), 11-19.
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Manjaleni, R., & Fitriani, D. (2023). Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. SSE Fashion). *Frima*, 6681(6), 24-31.
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntasi di Era 4.0 Melalui Variabel Keahlian Akuntansi dan Literasi Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(1), 93-103. <http://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2394>
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2013). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). *STAR*, 10(3), 1-12.
- Rahmawati, N., & Ermana, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Aktualisasi Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara*. Sumedang: ALQAPRINT JATINANGOR.
- Sholihah, N. H., & Listiadi, A. (2021). PENGARUH KOMPETENSI KEJURUAN AKUNTANSI DAN KEMATANGAN VOKASIONAL TERHADAP KESIAPAN KERJA MELALUI INTERVENING SELF- EFFICACY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 19(2), 1-19. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.39310>
- Suarni, W., Yassar, M. N. E.Y., Ramawati, P. G. S. R., Kamal. L. S., dkk. (2023). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI "Menjadi Manusia Berkesadaran di Era Digital"*. Yogyakarta: SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS.

- Sukotjo, R. A.K., Bratajaya, K. A., Pramudyatama, A. J. E., Purnomo, G. K., Narendraputri, E. A., Natarina, C. N., Wibowo, W. N. L., Sosrowiguno, R. S. (2024). *Strategi Pengambilan Keputusan Berdasarkan Akuntansi Perilaku*. SIEGA Publisher.
- Tentama, F., Santosa, B., & Ali, M. (2022). *BUKU MONOGRAF MODEL PEMBELAJARAN WORK BASED LEARNING BERBASIS HOTS & EMPLOYABILITY*. Badan Penerbit Universitas Ahmad Dahlan.
- Wiradarma, A. A. N. B., & Widhiyani, N. L. S. (2021). Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 337-348. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p06>
- Wirawati, N. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2023). Faktor Faktor yang Berpengaruh pada Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di Era Digitalisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 228-242. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p17>